

Laporan Keberlanjutan

Tahun 2025

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

PT. SARANA JATIM VENTURA

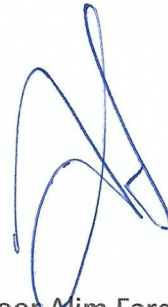
LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025

Dibuat Oleh,



Tri Agus Darmawan
Direktur Utama



Noor Alim Fardianto
Direktur

Dengan ini,

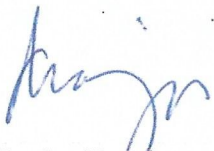
Dewan Komisaris PT. Sarana Jatim Ventura

Menyetujui

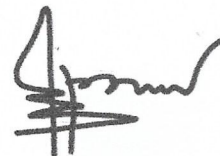
LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025

Disetujui tanggal: 11 Februari 2026



Drajat Hendarsan
Komisaris Utama



Supomo
Komisaris

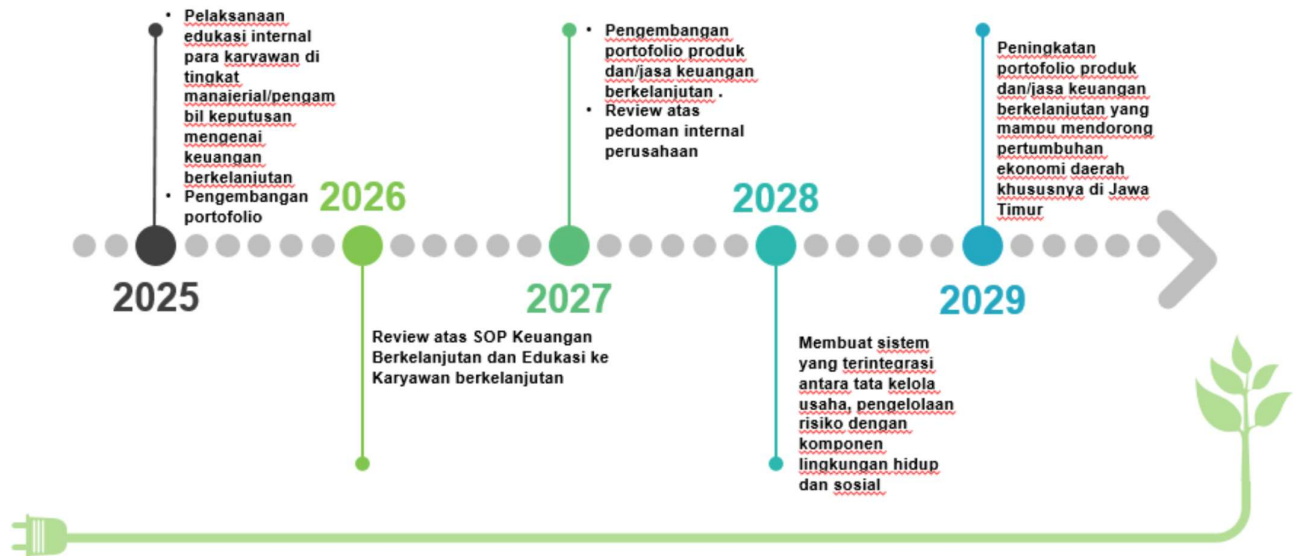
DAFTAR ISI

	Halaman
1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan	3
3. Profil PT. Sarana Jatim Ventura	8
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Berkelanjutan	17
6. Kinerja keberlanjutan	22

I.
PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. Sarana Jatim Ventura berusaha tetap berkomitmen untuk menjalankan program keuangan berkelanjutan sesuai dengan program perencanaan 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan yang kami susun dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun sebagai berikut:

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 5 Tahunan



Adapun rencana aksi keuangan yang sudah kami laksanakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Program	Realisasi
1	Pengembangan portofolio produk/jasa keuangan berkelanjutan.	Penyaluran dan pengembangan Produk/jasa keuangan berkelanjutan sasaran tujuan pelaku UMKM yang ada di Jawa Timur. Total penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp 14,3 M, dengan outstanding per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 55,69 M pada bidang pertanian, jasa, perdagangan dan industri.
2	Penyusunan sistem yang terintegrasi antara tata kelola usaha, pengelolaan risiko dengan komponen lingkungan hidup dan sosial.	Dalam menjalankan operasional perusahaan dengan mempertimbangkan antara tata kelola usaha, pengelolaan risiko dengan komponen lingkungan hidup dan sosial yang saling terintegrasi.

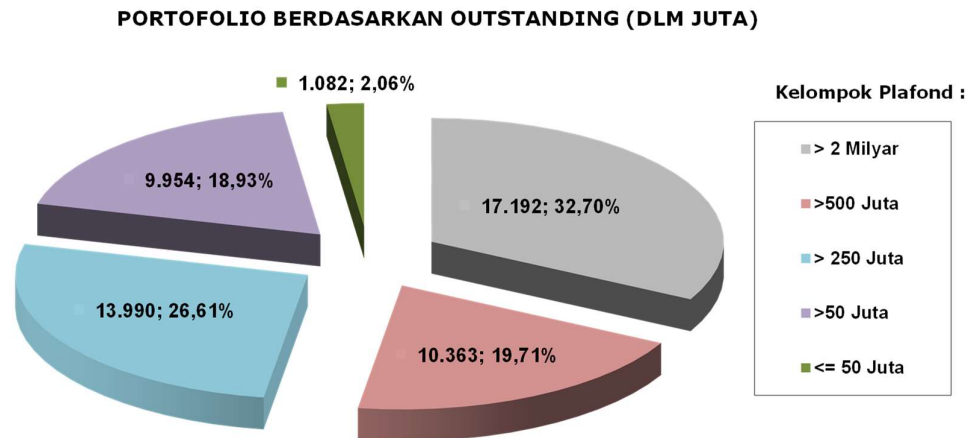
3	Pelaksanaan edukasi internal mengenai keuangan berkelanjutan.	Pelatihan internal untuk meningkatkan pemahaman keuangan berkelanjutan baik di level manajemen dan karyawan.
4	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan Lingkungan /Corporate Social Responsibility (CSR)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan berbagi Takjil Ramadhan. 2. Bantuan untuk bencana di Sumatera dan Aceh. 3. Bantuan kepada Panti Asuhan Mizan Amanah Jemursari – Surabaya. 4. Kegiatan lomba-lomba memeriahkan Kemerdekaan RI yang ke 80 tahun. 5. Kegiatan Literasi dan inklusi keuangan yang bekerjasama dengan beberapa pihak antara lain dengan Serikat Usaha Muhammadiyah (SUMU), HRUI dan SMKN 10 Surabaya.

Dengan terealisasinya aksi keuangan yang sesuai dengan program tahunan di tahun 2025 ini diharapkan untuk selanjutnya program jangka panjang Aksi Keuangan Berlanjutan dapat tercapai dan dilaksanakan dengan baik.

II IKHTISAR ASPEK BERKELANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

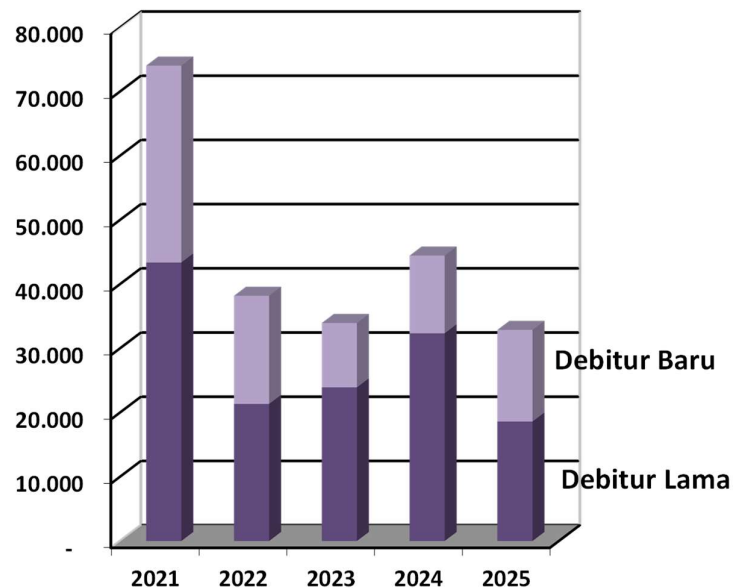
1. Kuantitas produksi/jasa yang dijual



Pada tahun 2025 Jatim Ventura menyalurkan pembiayaan sebanyak 181 fasilitas dengan total outstanding pembiayaan sebesar Rp. 55,69 M. Pada akhir tahun 2025 komposisi pembiayaan ≤ Rp 500 juta dibandingkan dengan > Rp 500 Juta adalah 45,91% berbanding 54,09%. Perseroan akan terus berupaya mencapai komposisi yang ideal dengan tujuan utama melakukan spreading risk tanpa mengurangi tingkat profitabilitas.

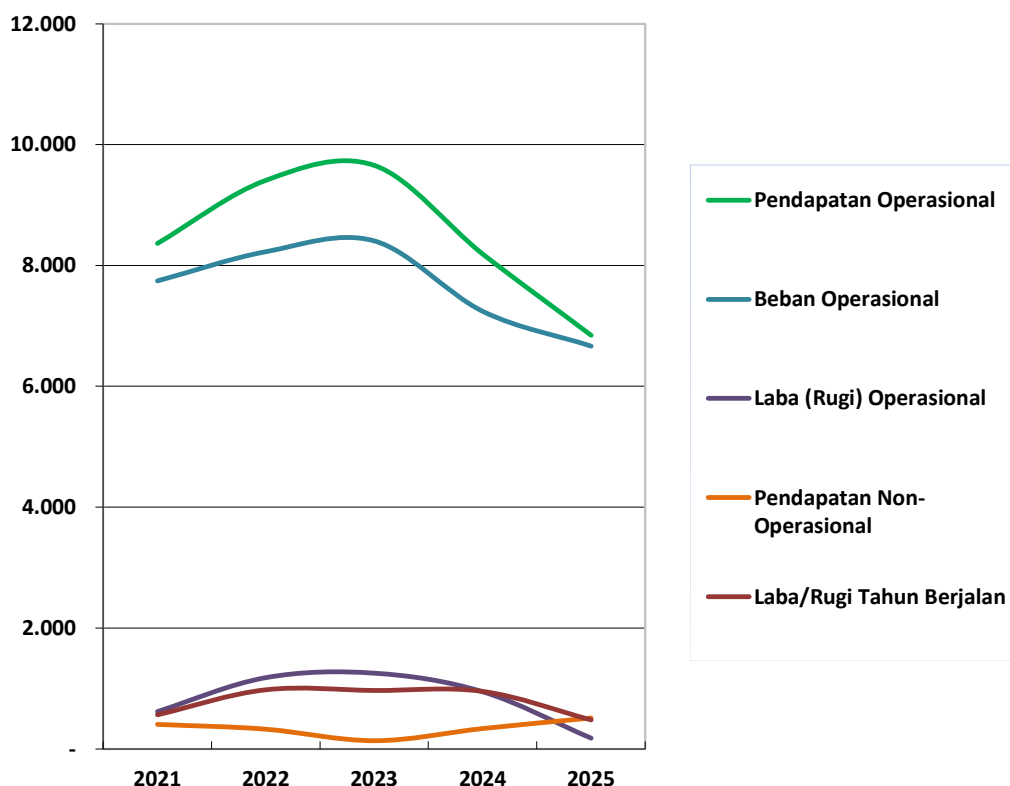
2. Pendapatan atau penjualan

**Perkembangan Realisasi Pembiayaan
Yang Dicairkan**



Selama tahun 2025, perseroan telah merealisasikan pencairan pembiayaan sebesar Rp 32,9 milyar kepada debitur, dengan komposisi debitur baru sebesar Rp 14,3 milyar dan debitur lama (menambah atau mempertahankan outstanding yang ada) sebesar Rp 18,6 milyar. Jumlah pencairan pembiayaan menurun dibandingkan tahun 2024 pembiayaan sebesar Rp 44,5 milyar.

3. Laba atau Rugi perusahaan



Kinerja keuangan tahun 2025 masih sangat terdampak belum membaiknya kualitas aset produktif dan upaya pembentukan CKPN, khususnya terkait pemberesan kasus kepailitan PT lagawico Pratama. Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 481 juta. Kondisi ini menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 yang memperoleh laba sebesar Rp 951 juta. Pendapatan Operasional pada tahun 2025 menurun sebesar Rp 1,3 milyar atau turun 16,46% dibandingkan pada tahun 2024. Selama tahun 2025 diperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 6,8 milyar dengan net interest margin sebesar 10,28%, sedangkan selama tahun 2024 diperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 8,2 milyar dengan net interest margin sebesar 12,17%.

Beban Operasional selama tahun 2025 mencapai Rp 6,7 milyar atau turun sebesar Rp 576 juta atau turun sebesar 7,95% dibandingkan tahun 2024 yaitu

sebesar Rp 7,2 milyar.

Laba operasional pada tahun 2025 sebesar Rp 175 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 772 juta atau turun 81,55% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 947 juta. Realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2025 sebesar Rp 481 juta mengalami penurunan sebesar Rp 471 juta atau menurun 49,48% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 951 juta.

4. Produk ramah Lingkungan

Pembiayaan di Jatim Ventura diperuntukkan kepada debitur yang merupakan pelaku UMKM khususnya di Jawa Timur dan dalam proses pemberian pembiayaannya perseroan selalu mempertimbangkan pula dampak dari usaha tersebut terhadap kelestarian lingkungan dengan mensyaratkan kelengkapan perijinan usaha terutama yang untuk usaha yang berkaitan dengan lingkungan.

5. Pelibatan Pihak Lokal yang berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan.

Proses bisnis di perseroan juga selalu memberdayakan pemasok lokal yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan pembelian kebutuhan operasional perseroan ke pemasok lokal ini selain menekan biaya operasional juga bertujuan untuk mendukung perekonomian nasional.

> Aspek Lingkungan Hidup

Jatim Ventura berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan hidup dalam upaya menerapkan POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan memastikan bahwa pelaksanaan penyaluran pembiayaan dan operasional perseroan dengan memperhatikan efisiensi sumber daya alam dan meminimalkan pencemaran lingkungan.

Pengelolaan energi di perseroan dilaksanakan untuk mengoptimalkan penggunaan dan penghematan energi. Adapun tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk penghematan energi adalah sebagai berikut:

1. sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.
2. Pengaturan lampu penerangan dibagi per bagian sehingga memudahkan pada saat pemadaman untuk ruang yang tidak digunakan.
3. Pengaturan penggunaan air conditioner hanya pada saat ruangan digunakan dan dimatikan untuk ruangan yang tidak digunakan.

Pengelolaan air juga dilaksanakan di perseroan untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih. Penggunaan air dilakukan dengan melakukan pengaturan debit air untuk konsumsi air seperti kebutuhan toilet, wudhu dll. Perseroan juga melakukan edukasi pada karyawan untuk menggunakan air seperlunya.

> **Aspek Sosial**

Dengan adanya pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini diperseroan, kami berharap proses penyaluran pembiayaan kepada para pelaku usaha UMKM dapat menumbuhkan ekonomi nasional. Perseroan juga dapat menjaga kelestarian lingkungan dengan menjalankan proses operasional yang berpedoman pada prinsip hemat energi.

III PROFIL PT. SARANA JATIM VENTURA

PT Sarana Jatim Ventura adalah Perusahaan Modal Ventura yang didirikan pada tahun 1994, berada di Surabaya , Jawa Timur. Jatim Ventura bergerak dibidang pembiayaan , yang siap mendukung perkembangan pelaku UKM dengan memberikan fasilitas pembiayaan dan pendampingan manajemen kepada para pelaku UKM.

1. Visi dan Misi PT. Sarana Jatim Ventura

Visi Utama Perusahaan:

Menjadi perusahaan modal ventura yang terpercaya dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Memberikan akses pendanaan untuk usaha kecil dan menengah termasuk industri kreatif;
2. Memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, terutama investor dan pasangan usaha;
3. Memajukan industri modal ventura yang berperan aktif dalam menumbuhkan sektor riil.

Misi Perusahaan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Meningkatkan produk pendanaan keuangan berkelanjutan yang dapat diakses pengusaha kecil dan menengah
2. Memberikan manfaat pada masyarakat dan kelestarian Lingkungan hidup.

2. Alamat dan media komunikasi PT. Sarana Jatim Ventura.

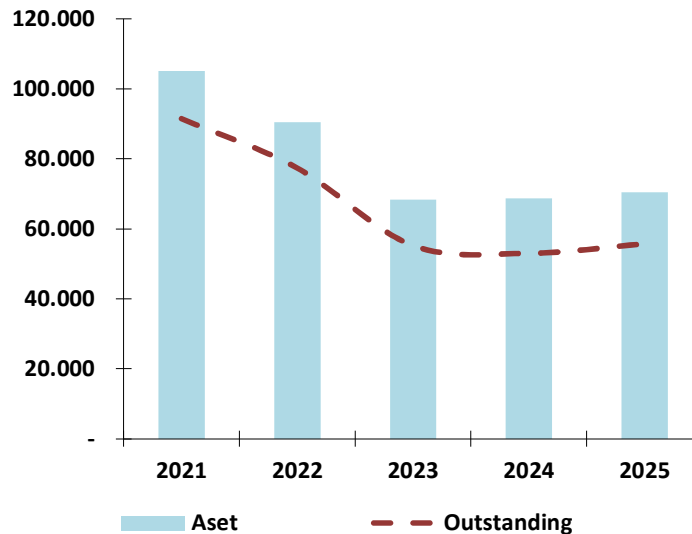
Jatim Ventura terletak di Jalan Jemur Andayani Nomor 33 Surabaya Jawa Timur. Berikut Nomor telepon (031) 8432333 (hunting) dan nomor Fax. (031) 8434333. Jatim Ventura mengelola media komunikasi resmi yang digunakan dalam berkomunikasi Eksternal dan Internal diantaranya sebagai berikut:

1. Situs resmi Jatim Ventura yaitu www.jatimventura.com
2. Akun sosial media Jatim Ventura pada berbagai platform sosial media yaitu: Facebook acc @jatimventura dan Instagram @jatimventura33 .

3. Skala Usaha PT. Sarana Jatim Ventura.

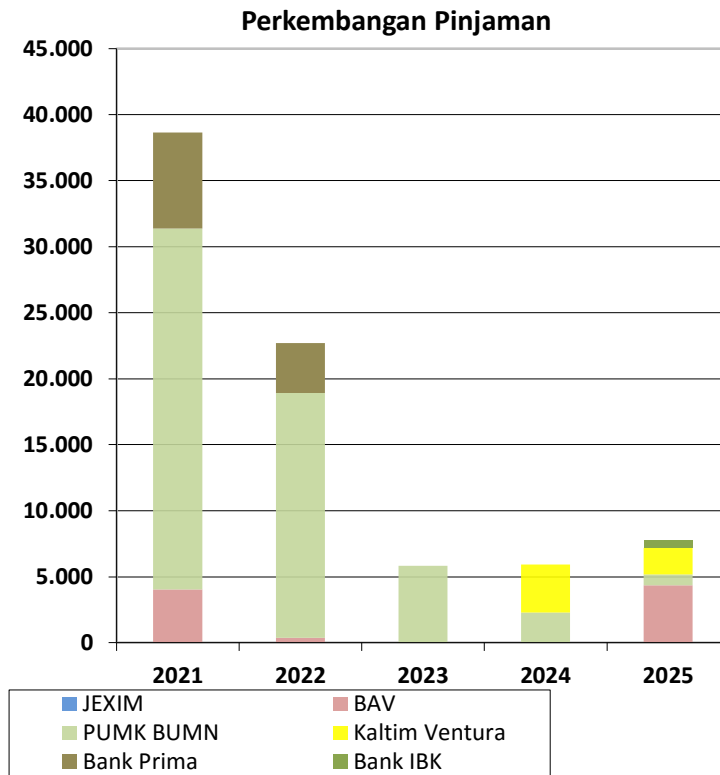
a. Aset Perusahaan

Perkembangan Aset dan Outstanding Pembiayaan selama 5 tahun



- Pada tahun 2021 meskipun ada kenaikan, namun kenaikannya tidak terlalu signifikan, yaitu menjadi Rp 105,1 milyar. Pada tahun 2022, aset kembali turun sebesar Rp 14,6 milyar atau 13,9% menjadi Rp 90,5 milyar. Penurunan terakhir pada tahun 2023, aset turun sebesar Rp 22,1 milyar atau 24,4% menjadi Rp 68,4 milyar. Penurunan aset tersebut terutama disebabkan lunasnya semua pinjaman komersial termasuk PRK PT Bank Prima Master dan sebagian besar Program Kemitraan BUMN. Perseroan sedang berusaha mencari alternatif pendanaan selain dari BAV dan Program Kemitraan PUMK BUMN. Pada tahun 2024, aset perseroan cenderung konstan dengan kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp 338 juta atau 0,5%, yaitu menjadi Rp 68,7 milyar. Pada tahun 2025, aset perseroan sedikit naik yaitu sebesar 1,7 milyar atau 2,46% yaitu menjadi Rp 70,4 milyar.
- Outstanding pembiayaan secara konsolidasian pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 55,7 milyar meningkat dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp 55,7 milyar. Peningkatan tersebut mengakibatkan peningkatan rasio pembiayaan terhadap total aset menjadi sebesar 0,79 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,77 kali.

b. Total Kewajiban



Dana pinjaman sampai dengan akhir tahun 2025 hanya sebesar Rp 7,8 milyar, yang terdiri dari pinjaman BAV sebesar Rp 4,4 milyar, Kaltim Ventura sebesar Rp 2 milyar, Bank IBK Rp 609 juta dan dana Program Kemitraan PUMK BUMN sebesar Rp 820 juta.

Pinjaman Program Kemitraan PUMK BUMN per 31 Desember 2025 terdiri dari Perum Perumnas dan LPEI merupakan kerjasama kemitraan dengan pola executing. Perseroan bertanggung jawab atas pengembalian dana tersebut setiap bulannya sesuai jadwal pembayaran yang telah diperjanjikan.

c. Jumlah dan Komposisi Karyawan

Dengan adanya persaingan yang meningkat dan kebutuhan untuk melakukan pemenuhan atas peraturan OJK terhadap organisasi perusahaan maka Jatim Ventura melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan beban kerja dan kemampuan karyawan.

Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dalam 2 (dua) tahun terakhir :

No	Tingkat Pendidikan	2024	2025
1	Doktoral (S3)	0	0

2	Pasca Sarjana (S2)	3	2
3	Sarjana (S1)	11	11
4	Diploma (D3)	1	2
5	SMA	4	3
6	SD-SMP	0	0
Jumlah		19	18

Jatim Ventura berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi karyawan dari faktor pendidikannya.

- Jumlah dan komposisi karyawan Jatim Ventura berdasarkan usia dalam 2 (dua) tahun terakhir :

NO	Usia Karyawan	2024	2025
1	Di bawah 20 tahun	0	0
2	20-30 Tahun	2	2
3	31-40 Tahun	5	5
4	41-50 Tahun	11	8
5	51-60 Tahun	1	3
Jumlah		19	18

Komposisi usia karyawan Jatim Ventura adalah perpaduan dari karyawan yang berusia antara 20-30 tahun dan 31-40 tahun yang jumlahnya mencapai 39% (tiga puluh tujuh persen) dan karyawan yang berusia 41-50 tahun dengan jumlah 44% (lima puluh delapan persen) yang sudah memiliki pengalaman merupakan kombinasi yang diharapkan dapat membawa kemajuan bagi Jatim Ventura.

Semua karyawan PT. Sarana Jatim Ventura berstatus pegawai tetap. Berikut komposisi karyawan PT. Sarana Jatim Ventura menurut jenis kelamin :

NO	Usia Karyawan	2025	Prosentase
1	Laki-laki	11	61%
2	Perempuan	7	39%
Jumlah		18	100%

d. Prosentase kepemilikan saham

Berikut daftar pemegangan saham PT. Sarana Jatim Ventura:

SUSUNAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM			
PT. SARANA JATIM VENTURA			
No.	Nama	Bentuk Usaha	Persentase %
1	BAHANA ARTHA VENTURA,PT	Badan Hukum	61,10 %
2	GUDANG GARAM,PT	Badan Hukum	5,81 %
3	HENRY PRIBADI	Perorangan	5,81 %
4	BANK CIMB NIAGA,PT	Badan Hukum	5,81 %
5	LINDA SURYASARI WIJAYA LIMANTARA	Perorangan	5,81 %
6	BUMINATA INVESTMENT, PT	Badan Hukum	2,90 %
7	AMI RADITYA, SH., M.Kn	Perorangan	2,90 %
8	PETER SONDAKH	Perorangan	2,90 %
9	HARRY SUSILO	Perorangan	1,16 %
10	SIER, PT	Badan Hukum	1,16 %
11	YAYASAN PEGAWAI BANK JATIM	Badan Hukum	1,16 %
12	MOH. RIDWAN HISJAM,Ir, H	Perorangan	1,16 %
13	DATINDO SURYA INTERNASIONAL,PT	Badan Hukum	0,58 %
14	KOPERASI KARYAWAN SCTV	Badan Hukum	0,58 %
15	MASPION INVESTINDO, PT	Badan Hukum	0,58 %
16	YAYASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS JEMBER	Badan Hukum	0,49 %
17	SIGIT HENDRAWAN SAMSU	Perorangan	0,09 %
			100%

5. Produk dan Layanan

Perseroan telah memilih kegiatan usaha sebagai *Venture Debt Corporation* (VDC) sebagaimana diatur dalam POJK 25/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, sehingga berikut produk dan layanan yang ada di PT. Sarana Jatim Ventura.

a) Pembiayaan Usaha Produktif

Pembiayaan bagi para Calon debitur/debitur yang membutuhkan tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Pembiayaan produktif ini dapat digunakan untuk modal kerja dan atau untuk investasi usaha. Pembiayaan ini akan menjadi jawaban bagi para pengusaha yang ingin usaha nya sukses karena salah satu kunci kesuksesan usaha adalah dengan terpenuhinya modal usaha yang memadai .

Model skema pembiayaan produktif

1. Pembiayaan Angsuran

Pembiayaan yang diberikan kepada pasangan usaha ini untuk pengembaliannya ke SJV dapat dilakukan dengan cara mengangsur untuk pokok dan bagi hasilnya.

2. Pembiayaan *Stand by loan*

Pembiayaan yang diberikan kepada Calon Pasangan Usaha/Pasangan usaha dengan kita menyiapkan dana pembiayaan yang sewaktu-waktu dapat digunakan oleh pasangan usaha sesuai dengan jangka waktu dan persyaratan yang disepakati.

b) Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Pada Tahap Rintisan

Pembiayaan yang diberikan khusus pada perusahaan *start up* /perusahaan pada tahap rintisan dengan cara pembelian surat hutang yang diterbitkan Pasangan Usaha. Produk ini disiapkan untuk para entrepreneur baru yang membutuhkan pendanaan, selain pendanaan untuk usaha setiap *start up* yang mendapatkan pendanaan juga akan mendapatkan pendampingan usaha dari tim Jatim Ventura yang sudah professional.

6. Keanggotaan Pada Asosiasi.

PT. Sarana Jatim Ventura tergabung dengan asosiasi modal Ventura se Indonesia yang bernama Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia (AMVESINDO).

IV PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Dengan diterbitkannya kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik maka perseroan berkomitmen untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dalam perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip aksi keuangan berkelanjutan dengan menetapkan kembali Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka Panjang program 5 (lima) tahunan dan program tahunan yang ditetapkan pada tahun 2025. Pelaksanaan program 5 (lima) tahunan dimulai dari tahun 2025 sampai dengan 2029, dengan harapan di tahun 2029 kami dapat menjadi salah satu perusahaan modal ventura yang unggul dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui strategi perusahaan yaitu :

1. Memastikan adanya penyesuaian sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi dan ketrampilannya dalam penerapan keuangan berkelanjutan;
2. Mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup serta tata kelola kedalam pengelolaan risiko dan operasional perusahaan;
3. Meningkatkan portofolio pembiayaan pada usaha kecil dan menengah yang kegiatan usahanya berwawasan lingkungan.

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah pemahaman yang lebih mendalam untuk mengembangkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Untuk itu kami melakukan secara pelatihan pada karyawan di semua level untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan dan strategi pengembangan pemasaran produk keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan perseroan dengan memberikan pembiayaan yang berfokus pada para pelaku UMKM dan pelaku usaha di Jawa Timur untuk mengembangkan perekonomian nasional. Selama tahun 2025, perseroan telah merealisasikan pencairan pembiayaan sebesar Rp 32,9 milyar kepada debitur, dengan komposisi debitur baru sebesar Rp 14,3 milyar dan debitur lama (menambah atau mempertahankan outstanding yang ada) sebesar Rp 18,6 milyar. Jumlah pencairan pembiayaan menurun dibandingkan tahun 2024 pembiayaan sebesar Rp 44,5 milyar. Hal tersebut berbanding lurus dengan penurunan realisasi pinjaman dana baru yang diperoleh selama tahun 2025. Penarikan pinjaman baru yang terealisasi sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 5,9 milyar, terdiri dari pinjaman BAV sebesar Rp 5 milyar dan Bank IBK sebesar Rp 874 juta. Pengembalian dana kepada kreditur sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 4 milyar. Sedangkan pada tahun 2024 realisasi pinjaman baru sebesar Rp 7,8 milyar dengan total pengembalian dana pinjaman sebesar Rp 12,7.

Secara proporsi pembiayaan debitur baru pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pembiayaan baru pada tahun 2025 persentasenya 43%, sedangkan

pada tahun 2024 porsi pembiayaan baru 27%. Meskipun secara nominal pembiayaan baru mengalami peningkatan dari Rp 12,1 milyar pada tahun 2024, menjadi Rp 14,3 milyar pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2025 pengembalian pokok pembiayaan debitur mencapai Rp 32,9 milyar. Dalam upaya untuk mempertahankan debitur lama yang masih memiliki prospek usaha yang bagus dan menjaga stabilitas, maka pada tahun 2025 perseroan masih tetap memberikan porsi pembiayaan debitur lama masih lebih besar dibandingkan dengan debitur baru.

Perseroan berupaya mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia-nya untuk mendukung perwujudan tercapainya lembaga keuangan yang sejalan dengan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi di bidang lembaga keuangan. Langkah kongkrit yang telah dilakukan sejak tahun 2018 antara lain melakukan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan meningkatkan kualitas dan program efisiensi. Perseroan juga melakukan pembagian tugas kepada pejabat yang ditunjuk untuk pelaksanaan program keuangan berkelanjutan. Perseroan juga melakukan pelatihan rutin pada semua level karyawan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan.

Pada pelaksanaan operasional sebagai upaya dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, perseroan menjalankan prinsip hemat energi dengan memperhatikan efisiensi sumber daya alam dan meminimalkan pencemaran lingkungan. Proses pemberian pembiayaan kepada pasangan usaha juga dengan mempertimbangkan proses bisnis yang dibiayai sesuai penerapan keuangan berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dengan menjalankan program edukasi serta literasi mengenai pengelolaan keuangan baik pada pasangan usaha, kelompok-kelompok masyarakat dan profesi, perguruan tinggi dan sekolah-sekolah yang sudah bekerja sama dengan PT. Sarana Jatim Ventura. Perseroan juga memberikan sumbangan pada panti asuhan sekitar serta penyaluran dana bantuan untuk korban bencana yang ada di Indonesia.

3. Strategi Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

PT. Sarana Jatim Ventura menetapkan kembali rencana lima tahunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025-2029 agar pelaksanaan keuangan berkelanjutan dapat terarah dan tercapai dengan baik. Perseroan akan terus berkomitmen dengan meningkatkan portfolio pembiayaan terhadap kegiatan usaha berwawasan lingkungan serta peningkatan pembiayaan yang berdampak sosial antara lain melalui pembiayaan UMKM khususnya di Jawa Timur. Selanjutnya target pelaksanaan keuangan keberlanjutan sesuai dengan target kegiatan prioritas di tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan

2. Pelaksanaan edukasi internal mengenai keuangan berkelanjutan
3. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan Lingkungan /Corporate Social Responsibility (CSR).

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat dan memberikan dukungan sehingga perseroan dapat bertahan di tengah kondisi pandemi saat ini. Kami juga berkomitmen untuk menjalankan program keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Uraian Tugas Dewan Komisaris, Direktur, Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan

Program aksi keuangan berkelanjutan PT. Sarana Jatim Ventura dilaksanakan oleh Bagian Manajemen Risiko dengan didukung oleh bagian Investasi, bagian Administrasi dan Keuangan dan bagian Sumber Daya Manusia . Adapun rincian bagian dan pejabat yang berkaitan dengan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel. Penanggung Jawab pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Jabatan	Tugas dan Wewenang
Dewan Komisaris	Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perseroan telah menjalankan program aksi keuangan berkelanjutan.
Direksi PT. Sarana Jatim ventura	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan berkelanjutan di PT. Sarana Jatim Ventura secara keseluruhan.
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di perusahaan secara keseluruhan; • Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan di PT. Sarana Jatim Ventura; • Menyusun rencana program aksi keuangan berkelanjutan PT. Sarana Jatim Ventura; • Menyusun pedoman Perusahaan untuk Program aksi keuangan berkelanjutan ; • Memonitoring pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan; • Memonitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Menyusun laporan Keuangan keberlanjutan PT. Sarana Jatim Ventura.
Bagian Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Menyalurkan pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

Bagian Administrasi dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Laporan bulanan mengenai realisasi penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan •
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direktur, Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam Pelaksanaan pengembangan kompetensi Dewan Dewan Komisaris, Direktur, Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan saat ini yang dilakukan adalah sosialisasi internal sehingga masing-masing pejabat memahami mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan diharapkan dengan pemahaman ini dapat membantu pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terlaksana dengan baik di perseroan.

3. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

a. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka pelaksanaan monitoring terhadap berjalannya program kerja seluruh bagian perusahaan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dilaksanakan untuk memonitoring perkembangan terkini mengenai kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan terhadap program kerja dari seluruh Bagian perusahaan.

2. Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali dengan dihadiri oleh Direksi dan Tim Manajemen serta senior staff.

3. Performance appraisal

Performance appraisal merupakan alat ukur kinerja individual yang objektif dan terukur untuk memastikan bahwa seluruh program kerja sudah dilaksanakan dengan baik. Pengukuran kinerja ini juga untuk memotivasi karyawan dalam memberikan kontribusi pada perusahaan dengan menggunakan hasil pengukuran untuk pemberian *reward* dan *punishment*.

b. Mitigasi

Pelaksanaan mitigasi dilakukan dengan menerapkan hal sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko

Jatim Ventura secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap bagian usahanya. Budaya penerapan manajemen risiko ini juga menjadi bagian kewajiban serta kepedulian disetiap tingkat/level organisasi di perusahaan.

Pengelolaan risiko di Jatim Ventura , bertumpu pada 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi .
- b. Pilar kebijakan, prosedur dan penerapan limit.
- c. Pilar identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
- d. Pilar Sistem Pengendalian Internal

Sedangkan untuk risiko yang dinilai untuk masing-masing pilar tersebut terdiri dari 8 (delapan) risiko yaitu:

1. Risiko Pembiayaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko kepatuhan
5. Risiko reputasi
6. Risiko Operasional
7. Risiko Hukum
8. Risiko Strategis

2. Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan pendekatan “Three Lines of Defence” atau Pertahanan Tiga Lapis di Jatim Ventura dalam rangka membangun kapabilitas dengan berbasis pada manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis usaha. Kerja sama dari berbagai pihak dalam organisasi perusahaan untuk melaksanakan fungsi masing- masing dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, adapun 3 (tiga) lapis pertahanan adalah sebagai berikut:



- Lapis Pertama Pertahanan : Business Management

Pertahanan lapis pertama pertahanan berada di setiap unit usaha yang ada di Jatim Ventura sesuai dengan tugas masing-masing. Penerapan mitigasi di lapis pertahanan pertama adalah sebagai berikut:

- a) Di bagian investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa posisi aktiva atas pembiayaan terus tumbuh dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa portofolio pembiayaan dalam kondisi sehat dan lancar;
 - b) Meningkatkan penguasaan skill dalam proses bisnis;
 - c) Menutup berbagai risiko yang berpotensi terjadi terutama yang berkaitan dengan bisnis sehari-hari .
- Lapis Kedua Pertahanan : Risk Management dan Kepatuhan
Lapis kedua pertahanan dikelola oleh bagian Risk Management yang juga bertugas memastikan pelaksanaan kepatuhan di Jatim Ventura dilaksanakan dengan baik. Adapun pelaksanaan mitigasi sebagai berikut:
 - a) Pada pelaksanaan manajemen risiko dengan menetapkan koridor yang mengarahkan pertumbuhan pembiayaan kearah yang dikehendaki perusahaan dalam bentuk berbagai kebijakan dan standar prosedur kerja (SOP)
 - b) Memastikan bahwa Jatim Ventura sudah memiliki kebijakan prosedur yang lengkap untuk bagian bisnis , manajemen risiko dan supporting unit lain dimana isi setiap kebijakan sudah sesuai dengan praktik terbaik, serta disosialisasikan dan dikomunikasikan pada seluruh jajaran yang relevan dan memastikan kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan tersebut.
 - Lapis Ketiga Pertahanan : *Audit* dan *Assurance*
Lapis Ketiga Pertahanan dikelola oleh bagian audit internal, adapun penerapan mitigasinya adalah sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan audit berbasis risiko yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam waktu singkat;
 - b) Melaksanakan kegiatan sosialisasi budaya sadar risiko (*Risk awareness*) dan budaya *anti fraud*.

4. Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan usaha perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingannya. Hal ini agar terdapat hubungan yang timbal balik dan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Pemegang saham dilibatkan melalui metode RUPS Tahunan yang dilaksanakan satu kali dalam setahun dengan keterlibatan dalam pencapaian target perseroan. Dalam organisasi perusahaan karyawan juga dilibatkan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan sesuai dengan tugas masing-masing. Pelibatan karyawan dengan melakukan meeting bulanan untuk pembahasan proses bisnis perusahaan. Pemangku kepentingan yang lain

seperti masyarakat, organisasi sosial dilibatkan dengan melalui kerjasama untuk menjalankan program tangung jawab sosial sehingga lebih optimal.

5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan Pengaruh terhadap Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan dari faktor eksternal adalah masih kurangnya pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan dan masih kurangnya perhatian masyarakat pada pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan tantangan dalam faktor internal perusahaan adalah belum memadainya pemahaman karyawan terhadap penerapan aksi keuangan berkelanjutan. Dengan pertimbangan hal ini untuk dapat melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan baik penting untuk meningkatkan pemahaman pada jajaran manajerial maupun karyawan yang berfungsi pada bagian investasi. Upaya peningkatan kompetensi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan pondasi agar implementasi keuangan berkelanjutan di perusahaan Jatim Ventura dapat berjalan dengan baik.

VI KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perseroan

PT. Sarana Jatim Ventura berusaha berkomitmen untuk memberikan dukungan pada perkembangan ekonomi berkelanjutan. Perseroan juga di tahun 2024 memutuskan untuk memilih menjadi *Venture Debt Corporation* (VDC) yang mengacu ketentuan POJK Nomor 25 Tahun 2023 yang fokusnya memberikan pembiayaan untuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tidak dapat dijangkau melalui pendanaan oleh lembaga jasa keuangan lainnya. Perseroan menjalankan program keuangan berkelanjutan sesuai dengan program perencanaan 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang kami susun dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun 2025.

2. Kinerja Ekonomi Perseroan.

Berikut dapat kami sampaikan laporan kinerja keuangan selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2025:

IKHTISAR KEUANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Neraca (dalam jutaan Rupiah)					
Jumlah Aset	105.114	90.479	68.368	68.706	70.394
Kas dan Aset Liquid Lainnya	1.827	1.146	4.781	4.794	8.148
Pembiayaan - Kotor	91.471	77.356	55.226	52.992	55.694
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	8.429	7.585	10.779	11.324	9.382
Aset Tetap - Bersih	7.546	7.326	7.055	6.959	6.807
Liabilitas	44.865	29.573	10.106	9.500	10.931
Modal Saham	33.734	33.734	33.734	33.734	33.734
Ekuitas	60.249	60.906	58.263	59.206	59.463

Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan Bunga	6.884	8.600	8.350	7.052	6.241
Pendapatan Operasional Lainnya	1.478	806	1.308	1.137	600
Beban Operasional	7.746	8.226	8.404	7.242	6.666
Laba (Rugi) Operasional	617	1.181	1.253	947	175
Pendapatan Non-Operasional	406	325	134	336	510
Laba/Rugi Tahun Berjalan	563	977	964	951	481
Laba/Rugi per saham	17	29	29	28	14

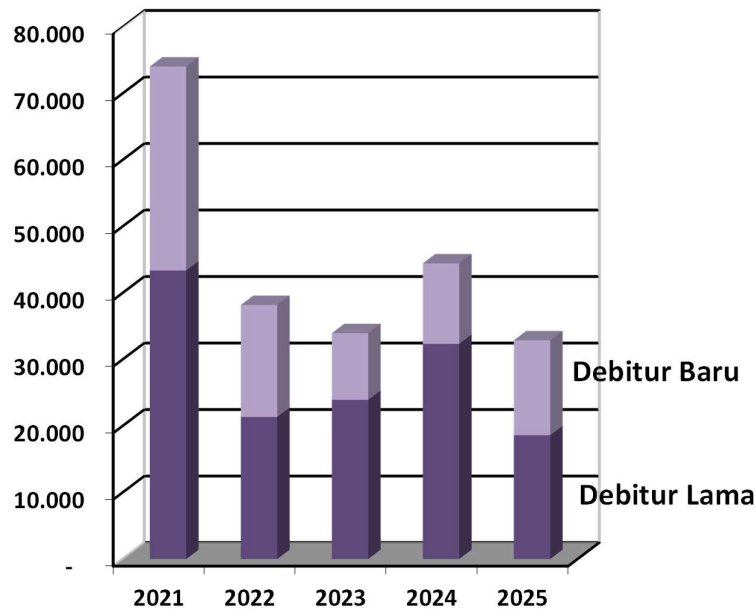
Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
Laba terhadap rata-rata aset	0,73%	1,35%	1,54%	1,57%	0,87%
Laba terhadap rata-rata ekuitas	0,92%	1,63%	1,67%	1,63%	0,82%
Pendapatan terhadap rata-rata Pembiayaan	9,63%	10,44%	13,02%	13,04%	11,25%
Net Interest Margin	8,01%	9,38%	12,49%	12,17%	10,28%
Overhead Cost	7,30%	8,07%	10,80%	10,66%	9,99%
Net Margin	0,71%	1,31%	1,69%	1,51%	0,29%
Outstanding Pembiayaan thd. Liabilitas	203,88%	261,57%	546,48%	557,83%	509,50%
NPF thd. Outstanding Pembiayaan	28,03%	27,97%	24,07%	27,49%	23,81%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	8,02%	8,38%	15,77%	16,48%	13,33%
Beban Operasional thd Pendapatan Operasional	92,62%	87,45%	87,02%	88,44%	97,45%
Financing to Debt Ratio	0,87	0,85	0,81	0,77	0,79
Debt to Equity Ratio	0,74	0,49	0,17	0,16	0,18
Liabilities to Assets	0,43	0,33	0,15	0,14	0,16
Rasio Pembiayaan thd Total Aset	0,87	0,85	0,81	0,77	0,79

Perkembangan aset perseroan selama 5 tahun dari tahun 2021 terus mengalami penurunan dan mulai sedikit meningkat lagi pada tahun 2024. Pada tahun 2022 aset menurun sebesar Rp 14,6 milyar atau turun 13,92% menjadi Rp 90,5 milyar. Penurunan terakhir pada tahun 2023, aset turun sebesar Rp 22,1 milyar atau 24,4% menjadi Rp 68,4 milyar. Pada tahun 2024, aset perseroan cenderung konstan dengan kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp 338 juta atau 0,5%, yaitu menjadi Rp 68,7 milyar. Selanjutnya pada tahun 2025, aset perseroan kembali meningkat sebesar Rp 1,7 milyar atau 2,5% yaitu menjadi Rp 70,4 milyar. Peningkatan aset tersebut terutama realisasi pinjaman dari Kaltim Ventura sebesar Rp 5 milyar pada tahun 2024 dan realisasi pinjaman dari BAV sebesar Rp 5 milyar pada tahun 2025.

Perkembangan laba/rugi perseroan selama tahun 2021 sampai dengan 2025 cenderung mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan NPF yang belum mampu diturunkan dan pembentukan CKPN khususnya untuk Aset dalam Proses Hukum PT Lagawico Pratama dalam Pailit. Laba operasional pada tahun 2025 sebesar Rp 175 juta atau mengalami penurunan sangat signifikan sebesar Rp 772 juta atau turun 81,55% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 947 juta. Realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2025 sebesar Rp 481 juta mengalami penurunan sebesar Rp 471 juta atau menurun 49,48% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 951 juta.

Selama tahun 2025, perseroan telah merealisasikan pencairan pembiayaan sebesar Rp 32,9 milyar kepada debitur, dengan komposisi debitur baru sebesar Rp 14,3 milyar dan debitur lama (menambah atau mempertahankan outstanding yang ada) sebesar Rp 18,6 milyar. Jumlah pencairan pembiayaan menurun dibandingkan tahun 2024 pembiayaan sebesar Rp 44,5 milyar. Yang digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Perkembangan Realisasi Pembiayaan Yang Dicairkan



Dari grafik dapat dilihat bahwa porsi pembiayaan kepada debitur lama lebih besar daripada porsi debitur baru, sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Secara proporsi pembiayaan debitur baru pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pembiayaan baru pada tahun 2025 porsinya 43%, sedangkan pada tahun 2024 porsi pembiayaan baru 27%. Meskipun secara nominal pembiayaan baru mengalami peningkatan dari Rp 12,1 milyar pada tahun 2024, menjadi Rp 14,3 milyar pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2025 pengembalian pokok pembiayaan debitur mencapai Rp 28,9 milyar. Dalam upaya untuk mempertahankan debitur lama yang masih memiliki prospek usaha yang bagus dan menjaga stabilitas, maka pada tahun 2025 perseroan masih tetap memberikan porsi pembiayaan debitur lama masih lebih besar dibandingkan dengan debitur baru. Pembiayaan juga difokuskan pada para pelaku UMKM khususnya di Jawa Timur untuk dapat mengembangkan usahanya agar berkontribusi pada perkembangan ekonomi nasional.

3. Kinerja Sosial

a. Produk dan pelayanan

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap calon debitur dan debitur yang datang ke perseroan. Oleh karena itu perseroan menanamkan budaya kerja sebagai berikut:

- Memberikan layanan yang terbaik kepada calon debitur/debitur dan menindaklanjuti permintaan/keluhan calon debitur/debitur secara fair tanpa diskriminasi.
- Menawarkan produk dan jasa sesuai dengan standar perusahaan

yang telah ditetapkan.

- Memberikan layanan dan melakukan penawaran produk dan jasa secara sehat, fair, jujur dan tidak menyesatkan pada pasangan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku umum di masyarakat.

b. Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia yang kompeten akan menentukan keberhasilan penerapan keuangan keberlanjutan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia-nya guna mendukung perwujudan tercapainya lembaga keuangan yang sejalan dengan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi di bidang lembaga keuangan. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan bagi seluruh pegawai sesuai prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Prinsip ini diterapkan pada peraturan kebijakan tentang hak asasi manusia yang dimuat dalam peraturan perusahaan dan surat edaran direksi. Perusahaan juga di tahun 2020 mengesahkan Pedoman Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Karyawan dan Direksi. Hal ini untuk menjamin setiap karyawan mendapatkan dasar evaluasi kerja sesuai dengan potensi dan kapabilitasnya.

Pemberian remunerasi dan fasilitas berdasarkan jabatan yang diemban dan sesuai pencapaian kinerja. Di tahun 2025 telah melakukan penyesuaian gaji akibat kenaikan inflasi dan menaati ketentuan upah minimum berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang upah minimum. Perseroan berkomitmen untuk memberikan gaji pegawai dengan golongan terendah sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah perseroan. Pada tahun 2025, besarnya biaya pegawai dan remunerasinya mencapai Rp. 3.619.402.668,- (tiga milyar enam ratus sembilan belas juta empat ratus dua ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah).

Perseroan menyediakan pelatihan baik internal dan eksternal kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilannya. Pelatihan dan pendidikan pada pegawai berdasarkan rencana pengembangan individu dan sesuai kebutuhan perseroan. Berikut rencana pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- Rencana Pengembangan Organisasi belum akan dilakukan di tahun 2025. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Pasal 14 POJK 34/2015, yaitu memiliki fungsi administrasi dan pembukuan, analisis kelayakan Usaha Modal Ventura, manajemen risiko dan pengendalian internal, pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan portofolio investasi, dan penerapan pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Struktur tersebut telah dilengkapi dengan susunan personalia, uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja secara tertulis;

Sumber Daya Manusia untuk fungsi marketing (VCO) dan monitoring

yang eksisting saat ini masih mencukupi untuk memenuhi rencana pembiayaan produktif untuk UMKM di bawah Rp 100 juta dan di bawah Rp 500 juta. Perseroan telah memilih kegiatan usaha sebagai *Venture Debt Corporation* (VDC) sebagaimana diatur dalam POJK 25/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah;

- Rencana pendidikan dan pelatihan tersebut diperlukan untuk mendukung rencana strategis perusahaan serta untuk menghadapi berbagai persoalan baik yang pernah terjadi maupun yang akan terjadi, khususnya terkait isu-isu tingkat kesehatan keuangan. Rencana pelatihan yang akan dilaksanakan antara lain : sosialisasi dan pelatihan perpajakan, *leadership style*, pelatihan admin-keuangan-VCO, *legal training*, pelatihan remedial dan appraisal, all pelatihan RM, all pelatihan SPI, struktur skala upah dan upah sundulan, training OJK institute dan Team Building.

c. Masyarakat

i. Wilayah Operasional

Wilayah operasional perseroan di Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur. Perseroan juga aktif melakukan kegiatan literasi kepada masyarakat selama tahun 2024, perseroan melakukan kegiatan literasi untuk mengenalkan perusahaan modal ventura sebagai salah lembaga alternatif pembiayaan. Perusahaan juga melakukan kegiatan inklusi keuangan dengan menawarkan produk pembiayaan program kemitraan dengan rate pembiayaan yang murah untuk membantu pelaku UMKM di Jawa Timur dalam mengembangkan usahanya.

ii. Alur Pengaduan

Pengaduan debitur dapat disampaikan melalui semua media yang dapat diakses kepada pejabat pengaduan konsumen. Pengaduan akan diproses dan diselesaikan maksimal 14 hari kerja.

iii. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan berusaha memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar salah satunya dengan memberikan santunan pada salah satu panti asuhan yang berada di Surabaya, sumbangan atas bencana yang terjadi di Sumatera dan Aceh, kegiatan literasi dan sumbangan untuk pengembangan edukasi di SMKN 10 Surabaya. Total biaya yang sudah dikeluarkan di tahun 2024 untuk program ini sebesar Rp. 20.401.900,- (dua puluh juta empat ratus satu ribu sembilan ratus rupiah).

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. **Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan**

Selama tahun 2025, perseroan telah mengeluarkan dana sebesar total Rp.6.035.000,- (enam juta tiga puluh lima ribu rupiah) untuk pengelolaan taman, lingkungan dan sampah.

b. **Penggunaan Material yang ramah Lingkungan**

Dalam menjalankan usaha perusahaan selalu berusaha menggunakan material yang ramah lingkungan. Perusahaan juga mulai melakukan pengurangan penggunaan kertas, penggunaan kertas diutamakan untuk aktivitas operasional perusahaan dan layanan pada pasangan usaha.

Pengurangan penggunaan kertas di perseroan dilakukan dengan kegiatan surat menyurat menggunakan email dan tidak lagi menggunakan faximile dan menggunakan kertas bekas untuk memo internal.

c. Penggunaan Energi.

Dengan pengelolaan penggunaan listrik yang baik, di tahun 2025 biaya pemakaian listrik sebesar Rp 75.980.072,- (tujuh puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu tujuh puluh dua rupiah), biaya ini mengalami penurunan sebesar 9,09%% (sembilan koma nol sembilan persen) dibandingkan biaya pemakaian listrik di tahun 2024 sebesar Rp. 83.639.623,- (delapan tiga juta enam tiga puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh tiga rupiah). Dengan adanya penurunan ini perseroan telah melakukan pengelolaan energi yang lebih optimal dan penghematan energi. Adapun tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk penghematan energi adalah sebagai berikut:

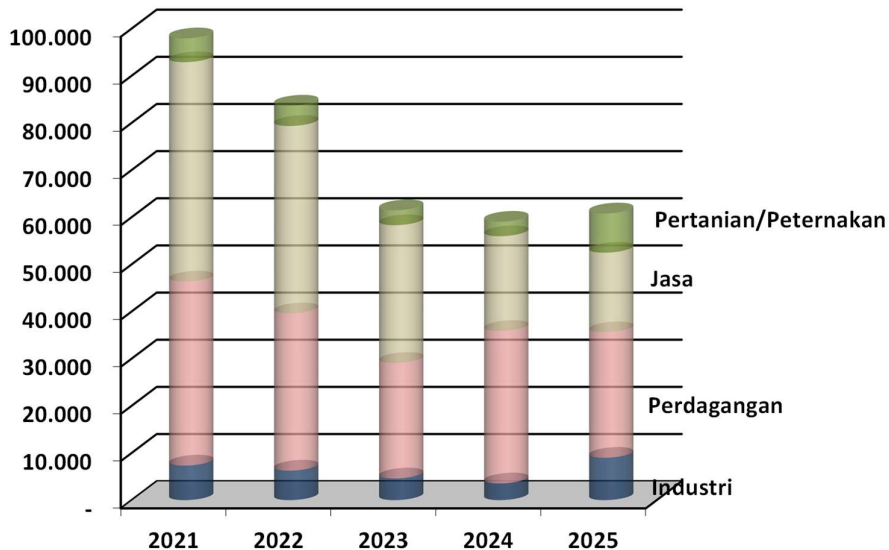
- a. sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.
- b. Pengaturan lampu penerangan dibagi per bagian sehingga memudahkan pada saat pemadaman untuk ruang yang tidak digunakan.
- c. Pengaturan penggunaan air conditioner hanya pada saat ruangan digunakan dan dimatikan untuk ruangan yang tidak digunakan.

Pengelolaan air juga dilaksanakan di perseroan untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih. Biaya penggunaan air mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, biaya pemakaian air di tahun 2025 sebesar Rp 6.764.080,- (enam juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan puluh rupiah) sedangkan biaya penggunaan air di tahun 2024 sebesar Rp 6.007.880,- (enam juta tujuh ribu delapan ratus delapan puluh rupiah). Penggunaan air dilakukan dengan melakukan pengaturan debit air untuk konsumsi air seperti kebutuhan toilet, wudhu dll. Perseroan juga melakukan edukasi pada karyawan untuk menggunakan air seperlunya.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Saat ini perseroan melakukan pengembangan program keuangan berkelanjutan yang difokuskan pada pemberian pembiayaan kepada para pelaku usaha kecil dan menengah dengan total pembiayaan produktif yang disalurkan pada tahun 2025 sebesar Rp 55,7 milyar dengan data pembiayaan menurut kegiatan usahanya sebagai berikut:

Perkembangan Outstanding berdasarkan Jenis Usaha selama 5 tahun



Dalam menyalurkan pembiayaan perseroan berusaha untuk selektif dalam memilih pembiayaan kepada debitur yang mempunyai prospek usaha dengan risiko relatif kecil serta memperhitungkan dampak pada lingkungan sosial. Perseroan secara berkala mengkaji dan mengamati perkembangan usaha secara nasional maupun regional secara mendalam, baik kepada debitur yang telah dibiayai maupun dengan menggali informasi yang didapat melalui jaringan yang ada pada debitur. Sebaran portofolio pembiayaan juga harus menjadi perhatian di masa mendatang agar pelaksanaan pengembangan produk keuangan keberlanjutan ini tetap berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh perseroan.

Program lainnya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan Lingkungan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta pendukung lainnya.